# DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR ..... i

SAMPUL DALAM ..... ii

ABSTRAK ..... iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... iv

PERNYATAAN KEASLIAN ..... v

KATA PENGANTAR ..... vi

DAFTAR ISI ..... viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... xi

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 6

C. Tujuan Penelitian ..... 6

D. Manfaat Penelitian ..... 7

E. Metode Penelitian ..... 8

F. Sistematika Pembahasan ..... 10

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

A. Tinjauan Pustaka ..... 12

B. Kerangka Teori ..... 15



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III FAKTOR-FAKTOR PENERBITAN SURAT KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA TIMUR NO. 188/94/KPTS/013/2011 TENTANG LARANGAN AKTIVITAS JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA

A. Pendahuluan ..... 29

B. Penerbitan SK Gubernur No. 188/94/KPTS/013/2011 ..... 29

C. Fatwa MUI tentang Ahmadiyah ..... 31

D. Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri 2008 ..... 35

E. Kasus Anti-Ahmadiyah di Cikeusik..... 40

BAB IV UPAYA PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DALAM "MELINDUNGI" AHMADIYAH, RESPONS AHMADIYAH TERHADAP "PERLINDUNGAN" PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR, DAN SISTEM PEMBATASAN INTERNAL KELOMPOK AHMADIYAH

A. Pendahuluan ..... 44

B. Dialog Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan JAI..... 45

C. Respons Kelompok Ahmadiyah terhadap SK Gubernur ..... 50

D. Sistem Pembatasan Internal Kelompok Ahmadiyah..... 57

BAB V ANALISIS SK GUBERNUR DALAM TEORI PERLINDUNGAN EKSTERNAL DAN PEMBATASAN INTERNAL PERSPEKTIF WILL KYMLICKA

A. SK Gubernur dalam Perlindungan Eksternal..... 65

B. Pembatasan Internal oleh Ahmadiyah terhadap Kelompoknya..... 70

BAB VI PENUTUP



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Kesimpulan ..... 72

B. Saran-Saran ..... 73

DAFTAR PUSTAKA



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain; misalnya dari aksara Arab ke aksara latin. Berikut ini kami tampilkan transliterasi huruf dan *madd* (tanda bunyi panjang) yang diterapkan dalam nama surat dan bebarapa istilah dalam penelitian ini:

1. Transliterasi Huruf

| NO. | Arab | Latin | NO. | Arab | Latin |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | ا | *a* | 16. | ط | *ṭ* |
| 2. | ب | *b* | 17. | ظ | *ẓ* |
| 3. | ت | *t* | 18. | ع | ‘ |
| 4. | ث | *th* | 19. | غ | *Gh* |
| 5. | ج | *j* | 20. | ف | *F* |
| 6. | ح | *ḥ* | 21. | ق | *Q* |
| 7. | خ | *kh* | 22. | ك | *K* |
| 8. | د | *d* | 23. | ل | *L* |
| 9. | ذ | *dh* | 24. | م | *m* |
| 10. | ر | *r* | 25. | ن | *n* |
| 11. | ز | *z* | 26. | و | *w* |
| 12. | س | *s* | 27. | هى | *h* |
| 13. | ش | *sh* | 28. | ء | |
| 14. | ص | *ṣ* | 29. | ي | *y* |
| 15. | ض | *ḍ* | | | |

2. Vokal panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (*macron*) diatasnya (ā-ī-ū), contoh: *ḥāl,ḍa'īf, mauḍū'* dan sebagainya.

3. Vokal tunggal (*monoftong*) yang dilambangkan dengan harakat, ditranslitersikan sebagai berikut:
   a. Tanda *fatḥah* ( َ ) dilambangkan dengan huruf- a.
   b. Tanda *kasrah* ( ِ ) dilambangkan dengan huruf- i.
   c. Tanda *Ḍammah* ( ُ ) dilambangkan dengan huruf- u.

4. Vokal rangkap (*diftong*) yang dilambangkan secara gabungan antara harakat dengan huruf, di-transliterasik-an sebagai berikut :
   a. Vokal rangkap (او) dilambangkan dengan huruf au, seperti: *Mausū'ah*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Vokal rangkap ( اي ) dilambangkan dengan huruf ai, seperti : *Quraibi*.

5. *Shaddah* ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda *shaddah* dua kali (dobel) seperti, *dhimmī, jalla* dan sebagainya.

6. Alif-Lam (*Lam ta'rif*) ditransliterasikan sebagaimana aslinya meskipun bergabung dengan huruf *shamsiyyah*, antara *Alif-Lam* dan kata benda, dihubungkan dengan tanda penghubung, misalnya, Al-Maududi, Al-Nasa'i, dan sebagainya.

7. Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab.

8. Pengejaan nama pengarang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa Arab disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang ditulis dan diterjemahkan.

9. Dalam tulisan ini, istilah Al-Quran mempunyai dua pengertian yang tidak sama. Agar terhindar dari kesalapahaman, maka perlu kami jelaskan menyangkut model penulisan beserta pengertiannya.
   a. *Al-Qur'ān* (dengan tanda petik setelah huruf *r*) = kitab suci umat Islam yang sesuai dengan tulisan dalam *muṣḥaf*, dimulai dari surat *al-fātiḥah* dan diakhiri dengan surat *al-nās*, dengan ditulis miring.
   b. Al-Quran (dengan tanpa tanda petik setelah huruf *r*) = yang di *transliterasi* dalah huruf latin dengan ditulis tegak.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id